

# **INTEGRASI LAYANAN TRANS KOETARADJA DENGAN FEEDER ANGKUTAN LABI-LABI DI KOTA BANDA ACEH**

## **TESIS**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan  
Program Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh :

**WINIKO AFRIZA  
21040116410010**



**FAKULTAS TEKNIK  
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

# **INTEGRASI LAYANAN TRANS KOETARADJA DENGAN FEEDER ANGKUTAN LABI-LABI DI KOTA BANDA ACEH**

Tesis diajukan kepada  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

**WINIKO AFRIZA**  
**21040116410010**

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis  
Tanggal 19 Desember 2017

Dinyatakan Lulus  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, 19 Desember 2017

**Tim Pengaji :**

Dr. Okto Risdianto Manullang, ST, MT- Pembimbing

: \_\_\_\_\_

Dr. Yudi Basuki, ST, MT- Pembimbing – Pengaji

: \_\_\_\_\_

Prof. Dr. rer nat. Imam Buchori, ST – Pengaji

: \_\_\_\_\_

Mengetahui  
Ketua Program Studi

Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr.Sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi lain maka saya bersedia menerima sanksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Teknik dengan penuh rasa tanggung jawab

Semarang, 19 Desember 2017



**WINIKO AFRIZA**  
**NIM 21040116410010**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirrabil' alamin  
Sebuah langkah usai sudah  
Satu cita telah ku gapai  
Namun...  
Itu bukan akhir dari perjalanku  
Melainkan awal dari satu perjuangan  
Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan  
indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun  
manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik,  
meski harus memerlukan pengorbanan.

Kupersembahkan karya ini :

Untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia  
mendampingi saat kulemah tak berdaya (Ama H.Rabita dan Ine Hj. Aisyah  
ABD.Rahman tercinta) yang selalu memanjatkan doa kepada putra-  
Mu tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.

**TERIMA KASIH YA ALLAH...  
AKHIRNYA AKU BISA MEMBAHAGIAKAN AYAH DAN IBUKU**

## **ABSTRAK**

*Pemerintah Provinsi Aceh melalui Dinas Perhubungan pada tahun 2016 mulai mengoperasikan Bus Rapid Transit (BRT) Trans Koetaradja di Kota Banda Aceh. Kehadiran Trans Koetaradja diharapkan mampu menerapkan sistem angkutan massal yang mampu menciptakan ketertiban, solusi kemacetan dan kesemerawutan lalu lintas di Kota Banda Aceh. Akan tetapi, keberadaan bus Trans Koetaradja menimbulkan ancaman terhadap eksistensi sopir dan pengusaha angkutan labi-labi. Ancaman tersebut berupa berkurangnya minat masyarakat menggunakan angkutan labi-labi serta adanya overlapping rute yang dilalui bus Trans Koetaradja dengan angkutan labi-labi.*

*Penelitian ini bertujuan untuk membuat konsep pengintegrasian layanan BRT Trans Koetaradja dengan feeder angkutan labi-labi di Kota Banda Aceh. Sasaran yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi potensial demand, mengidentifikasi jaringan jalan eksisting, merumuskan bentuk rute (feeder) angkutan labi-labi dan analisis integrasi operasional rute, waktu dan tarif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang akan mengGAMBARkan potensi permintaan perjalanan dan kondisi jaringan jalan eksisting. Selain itu menggunakan analisis deskriptif spasial untuk merumuskan bentuk rute feeder angkutan labi-labi dan menganalisis integrasi operasional rute, waktu dan tarif.*

*Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 (enam) rute feeder yang akan melayani koridor I Keudah-Darussalam yaitu rute kawasan Prada, rute kawasan Rumah Sakit Umum Zainal Abidin, rute kawasan Simpang Keramat, rute kawasan kampus Unsyiah dan UIN Ar-Raniry, rute kawasan Kantor Gubernur Aceh dan rute kawasan Simpang Mesra. Keenam rute feeder tersebut akan melewati desa-desa yang mempunyai potensi untuk dijadikan sebagai kantong-kantong penumpang (permintaan perjalanan) yaitu Desa Peurada, Desa Laksana, Desa Keuramat, Desa Tibang, Desa Jeulingke, Desa Kopelma Darussalam dan Desa Bandar Baru. Jenis jalan yang dilewati feeder angkutan labi-labi yaitu kolektor sekunder, sedangkan trunk line BRT Trans Koetaradja yaitu arteri sekunder. Kondisi jalan feeder angkutan labi-labi 60% sangat baik, 14% baik, 20% cukup baik, 5% buruk dan 1 % sangat buruk. Feeder angkutan labi-labi beroperasi mulai pukul 07.00-18.00 wib dengan headway 6,5 menit, tarif Rp. 1.000,-1.500 sekali jalan per rute feeder. Jumlah armada yang dibutuhkan per rute pengumpan adalah 4-6 angkutan umum.*

*Sebelum integrasi dengan feeder, rute trunk line yang dilewati oleh BRT Trans Koetaradja mampu melayani sebesar 12%. Kemudian setelah adanya feeder, jangkauan pelayanan angkutan labi-labi meningkat menjadi 36%. Adanya integrasi feeder angkutan labi-labi dengan trunk line BRT Trans Koetaradja mampu menambah daerah jangkauan pelayanan angkutan umum koridor I Keudah-Darussalam sebesar 48%. Dari hasil temuan tersebut perlunya rekomendasi untuk pengintegrasian BRT Trans Koetaradja dengan feeder angkutan labi-labi koridor 2,3,4,5 dan 6 serta menentukan bentuk trayek pengumpan yang efesien apakah trayek melingkar (loop), trayek lurus, trayek melingkar lurus dan trayek lurus yang menghubungkan dua koridor utama.*

*Kata Kunci:* BRT, Angkutan Labi-Labi, Integrasi

## **ABSTRACT**

*The Aceh Provincial Government through the Department of Transportation in 2016 began operating Trans Koetaradja Bus Rapid Transit (BRT) in Kota Banda Aceh. The presence of Trans Koetaradja is expected to be able to implement a mass transit system capable of creating order, traffic congestion and traffic jam in Banda Aceh City. However, the existence of the Trans Koetaradja bus poses a threat to the existence of drivers and employers of labi-labi transportation. The threat is the reduction of public interest using the transportation of labi-labi and the overlapping of the route through which Trans Koetaradja bus with the transportation of labi-labi.*

*This study aims to create the concept of integrating BRT Trans Koetaradja service with feeder transport of labi-labi in Banda Aceh City. The targets needed to realize the objectives of this research are to identify potential demand, identify existing road network, formulate transportation concept of labi-labi transportation and analysis of operational integration of routes, time and tariff. The research method used is quantitative descriptive analysis which will describe the potential of travel demand and condition of existing road network. In addition, it uses spatial descriptive analysis to formulate the concept of feeder transport route of labi-labi and analyze the operational integration of routes, time and tariff.*

*Based on the results of the analysis, it can be concluded that there are 6 (six) feeder routes that will serve the corridor I Keudah-Darussalam namely Prada area route, Zainal Abidin Public Hospital route route, Simpang Keramat route, Unsyiah and UIN Ar -Raniry, the route of Aceh Governor Office and the route of Simpang Mesra area. The six feeder routes will pass through villages that have the potential to serve as passenger pockets (Peurada Village), Laksana Village, Keuramat Village, Tibang Village, Jeulingke Village, Kopolma Darussalam Village and Bandar Baru Village. The type of road passed by the labi-labi transport feeder is secondary collector, while the trunk line of BRT Trans Koetaradja is secondary artery. Road conditions feeder freight labi-labi 60% very good, 14% good, 20% good enough, 5% bad and 1% very bad. Feeder transport labi-labi operate from 07.00-18.00 wib with headway 6.5 minutes, tariff Rp. 1,000, -1,500 one way per feeder route. The number of fleets required per feeder route is 4-6 public transport.*

*Prior to integration with feeder, the trunk line route passed by BRT Trans Koetaradja was able to serve 12%. Then after the feeder, the reach of transportation service of labi-labi increased to 36%. The integration of labi-labi transport feeder with trunk line BRT Trans Koetaradja is able to increase the coverage of public transportation service corridor I Keudah Darussalam by 48%. From these findings the need for recommendations for the integration of BRT Trans Koetaradja with feeder transport labi-labi corridor 2,3,4,5 and 6 and determine the form of efficient feeder route whether the loop route, the straight route, the straight circular route and the straight stretch which connects the two main corridors.*

*Keyword:* BRT, Public Transport Labi-Labi, Integration

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat karunia serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Tesis yang berjudul “Integrasi Layanan Trans Koetaradja Dengan *Feeder* Angkutan *Labi-Labi* Di Kota Banda Aceh” berjalan dengan baik. Dalam penyusunan Tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan laporan ini, yaitu:

1. Allah SWT Maha Mengetahui segalanya atas rahmat, karunia dan kemudahan yang diberikan kepada penyusun.
2. Bapak Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc selaku Ketua Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
3. Bapak Dr. Okto Risdianto Manullang, ST, MT selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Tesis ini, terima kasih banyak bapak.
4. Bapak Dr. Yudi Basuki, ST, MT dan Prof. Dr. rer nat. Imam Buchori, ST selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dalam penyusunan laporan Tesis ini, terima kasih banyak bapak.
5. Ama dan Ine tercinta (H. Rabita dan Hj.Aisyah Abd. Rahman,BA) yang selalu ikhlas memberikan doa, dukungan, perhatian, dan nasihat, sehingga saya pribadi dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
6. Abang Herry Mukhlisin, ST dan Kak Anggi Rainanda,A.md, Terima kasih banyak atas dukungan dan semangatnya selama ini
7. Adik Nevi Kustia, S.Tr. A.K, terima kasih banyak atas doa, dukungan, semangat dan pengorbanan selama proses penyusunan Tesis.
8. Bapak Ir. Fitri Yusman, MSP, terima kasih banyak atas dukungan dan semangatnya selama ini pak.
9. Seluruh pegawai Tata Usaha dan Perpustakaan Magister Pembangunan Wilayah dan Kota yang telah membantu dalam proses perizinan penelitian ini.
10. Dinas Perhubungan Kota Banda Aceh yang telah membantu penyusunan Tugas Akhir ini, terima kasih
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penyusun menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun menuju arah yang lebih baik sangat di harapkan. Semoga Tesis ini dapat berguna bagi pihak-pihak terkait serta memberi manfaat bagi ilmu perencanaan wilayah dan kota

Penulis, 19 Desember 2017

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Sasaran .....	7
1.3.1. Tujuan .....	7
1.3.2. Sasaran .....	7
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah.....	7
1.4.2. Ruang Lingkup Substansi.....	10
1.5. Originalitas Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian .....	15
1.6.1. Manfaat Bagi Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota ..	15
1.6.2. Manfaat Bagi Pemerintah Kota Banda Aceh.....	15
1.7. Kerangka Pikir .....	16
1.8. Posisi Penelitian .....	17
1.9. Pendekatan Penelitian .....	18
1.10. Proses Penelitian .....	19
1.11. Teknik Sampling .....	22
1.12. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.13. Kebutuhan Data.....	26
1.14. Kerangka Analisis .....	29
1.15. Teknik Analisis Data.....	30
1.16. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR INTEGRASI LAYANAN TRANS KOETARADJA DENGAN FEEDER ANGKUTAN LABI-LABI DI KOTA BANDA ACEH.....</b>	<b>35</b>
2.1. Transportasi .....	35
2.1.1. Pengertian Transportasi .....	35
2.1.2. Sistem Transportasi .....	36
2.2. <i>Bus Rapid Transit (BRT)</i> .....	37
2.3. Jalan .....	39
2.3.1. Definisi Jalan .....	39
2.3.2. Fungsi Jalan .....	39

2.3.3. Standar Pelayanan Minimal Jaringan & Ruas Jalan.....	40
2.4. Jaringan Trayek .....	41
2.5. Perencanaan Transportasi.....	42
2.5.1. Model Perencanaan Transportasi Empat Tahap .....	42
2.5.2. Pemilihan Moda Transportasi dan Rute .....	44
2.5.2.1. Model Pemilihan Moda .....	44
2.5.2.2. Metoda Pemilihan Rute .....	46
2.6. Integrasi Transportasi Umum.....	46
2.6.1. Definisi Integrasi .....	46
2.6.2. Konsep Integrasi .....	48
2.6.3. Langkah Integrasi Layanan Transportasi Umum .....	52
2.6.4. Perencanaan Integrasi Transportasi Umum.....	53
2.6.5. Perencanaan Trayek.....	54
2.6.6. Kriteria Perencanaan Trayek .....	55
2.6.7. Konsep Trayek Pengumpulan ( <i>Feeder</i> ).....	55
2.6.8. Penentuan Trayek Pengumpulan ( <i>Feeder</i> ) .....	57
2.6.9. Trayek Gemuk dan Kurus.....	60
2.7. Sistem Pentarifan Angkutan Umum.....	62
2.7.1. Tarif .....	62
2.7.2. Biaya Operasi Kendaraan .....	62
2.8. Penentuan Jumlah Armada Angkutan Penumpang Umum.....	66
2.9. Kebijakan Transportasi Perkotaan .....	69
2.10. Sintesa Kajian Literatur .....	74
2.11. Sintesa Variabel Penelitian .....	77

<b>BAB III GAMBARAN UMUM INTEGRASI LAYANAN TRANS KOETARADJA DENGAN FEEDER ANGKUTAN LABI-LABI DI KOTA BANDA ACEH.....</b>	<b>79</b>
3.1. GAMBARan Umum Wilayah Studi .....	79
3.1.1. Letak Geografis .....	79
3.2. Struktur Ruang Kota .....	83
3.2.1. Struktur Ruang Kota Banda Aceh Sebelum Tsunami ..	83
3.2.2. Perubahan Struktur Ruang Kota Banda Aceh Pasca Tsunami .....	83
3.3. Arahan Kebijakan Pemanfaatan Ruang Kota Banda Aceh .....	87
3.3.1. Arahan Kebijakan Pemanfaatan Ruang Tahun 2009 s/d 2029 .....	87
3.4. Demografi .....	90
3.5. Trans Koetaradja Eksisting .....	91
3.5.1. Koridor .....	91
3.5.2. Jangkauan Pelayanan .....	92
3.6. Angkutan <i>Labi-labi</i> .....	93
<b>BAB IV ANALISIS INTEGRASI LAYANAN TRANS KOETARADJA DENGAN FEEDER ANGKUTAN LABI-LABI.....</b>	<b>97</b>
4.1. Mengidentifikasi Potensial Permintaan Perjalanan.....	97
4.1.1. Kepadatan Penduduk Kota Banda Aceh .....	97

4.1.2.	Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh .....	100
4.1.3.	Kepadatan Penduduk Kecamatan Baiturahman, Kecamatan Kuta Alam dan Kecamatan Syiah Kuala.	103
4.1.4.	Rasio Kepemilikan Kendaraan .....	108
4.2.	Mengidentifikasi Jaringan Jalan Eksisting.....	112
4.2.1.	Jaringan Jalan Kota Banda Aceh .....	112
4.2.2.	Rasio Kepadatan Jaringan Jalan .....	117
4.2.3.	Jaringan Jalan Trans Koetaradja .....	119
4.2.4.	Rencana Jaringan Jalan Pengumpan ( <i>Feeder</i> ) .....	123
4.2.5.	Halte .....	134
4.3.	Merumuskan Bentuk Rute Angkutan <i>Labi-Labi</i> .....	139
4.3.1.	Angkutan <i>Labi-Labi</i> .....	139
4.3.2.	Rute Pengumpan Angkutan <i>Labi-Labi</i> .....	141
4.3.3.	Rute Angkutan <i>Labi-Labi</i> Mikro.....	144
4.3.3.1.	Integrasi Rute Pengumpan ( <i>Feeder</i> ) Kawasan Prada (F1) .....	144
4.3.3.2.	Integrasi Rute Pengumpan ( <i>Feeder</i> ) Kawasan Rumah Sakit Umum Zainal Abidin (F2).....	146
4.3.3.3.	Integrasi Rute Pengumpan ( <i>Feeder</i> ) Kawasan Simpang Keramat (F3) .....	147
4.3.3.4.	Integrasi Rute Pengumpan ( <i>Feeder</i> ) Kawasan Kampus Universitas Syiah Kuala dan Kampus Ar-Raniry (F4) .....	149
4.3.3.5.	Integrasi Rute Pengumpan ( <i>Feeder</i> ) Kawasan Kantor Gubernur Aceh (F5) .....	151
4.3.3.6.	Integrasi Rute Pengumpan ( <i>Feeder</i> ) Kawasan Simpang Mesra (F6).....	153
4.3.4.	Daerah Pelayanan Rute Pengumpan Angkutan <i>Labi-Labi</i> .....	155
4.4.	Analisis Integrasi Operasional Rute, Waktu dan Tarif .....	157
4.4.1.	Rute.....	157
4.4.2.	Waktu.....	162
4.4.2.1.	Waktu Antara ( <i>Headway</i> ) .....	162
4.4.2.2.	Jumlah Armada Yang Digunakan .....	167
4.4.3.	Tarif .....	172
4.4.3.1.	Tarif Trans Koetaradja .....	172
4.4.3.2.	Tarif Pengumpan Angkutan <i>Labi-Labi</i> .....	174
4.5.	Temuan Studi .....	183
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>187</b>
5.1.	Kesimpulan .....	187
5.2.	Rekomendasi .....	189
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>191</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>194</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL I.1.</b>	: Originalitas Penelitian.....	12
<b>TABEL I.2.</b>	: Kriteria Informasi/Responden.....	24
<b>TABEL I.3.</b>	: Kebutuhan Data .....	27
<b>TABEL II.1</b>	: Tingkat Integrasi Transit .....	50
<b>TABEL II.2</b>	: Kapasitas Kendaraan .....	67
<b>TABEL II.3</b>	: Sintesa Kajian Literatur.....	74
<b>TABEL II.4</b>	: Sintesa Variabel Penelitian.....	77
<b>TABEL III.1</b>	: Luas Persentase Wilayah Kecamatan di Kota Banda Aceh....	80
<b>TABEL III.2</b>	: Rencana Peruntukan Lahan Kota Banda Aceh Tahun 2009 s/d 2029 .....	87
<b>TABEL III.3</b>	: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk Kota Banda Aceh Pertengahan Tahun 2015 .....	90
<b>TABEL III.4</b>	: Zona Pemberhentian Naik/Turunnya Penumpang Angkutan <i>Labi-Labi</i> .....	94
<b>TABEL IV.1</b>	: Jumlah Penduduk Kecamatan Baiturahman, Kecamatan Kuta Alam dan Kecamatan Syiah Kuala.....	102
<b>TABEL IV.2</b>	: Kepadatan Penduduk Kecamatan Baiturahman, Kecamatan Kuta Alam dan Kecamatan Syiah Kuala 2015.....	106
<b>TABEL IV.3</b>	: Jumlah Kepemilikan Kendaraan Di Kota Banda Aceh Tahun 2016.....	109
<b>TABEL IV.4</b>	: Jumlah Kepemilikan Kendaraan Per Kecamatan Di Kota Banda Aceh Tahun 2016.....	110
<b>TABEL IV.5</b>	: Sebaran Halte Trans Koetaradja Koridor I Keudah- Darussalam.....	137
<b>TABEL IV.6</b>	: Data Kondisi Trayek AU Penumpang Kota Banda Aceh .....	139
<b>TABEL IV.7</b>	: <i>Catchment Area</i> Rute Pengumpulan .....	155
<b>TABEL IV.8</b>	: Kebutuhan Jumlah Kendaraan <i>feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> .	172
<b>TABEL IV.9</b>	: Loading Factor (Faktor Muat) Bus Trans Koetaradja 1 Juni 2016- 30 Juni 2017.....	173
<b>TABEL IV. 10</b>	: Biaya Pokok Kendaraan Pengumpulan Angkutan <i>Labi-Labi</i>	180
<b>TABEL IV. 11</b>	: Analisis Tarif Pengumpulan Angkutan <i>Labi-Labi</i> .....	181

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1.1</b> : Peta Administrasi Kota Banda Aceh .....	9
<b>GAMBAR 1.2</b> : Kerangka Pikir .....	16
<b>GAMBAR 1.3</b> : Posisi Penelitian.....	17
<b>GAMBAR 1.4</b> : Macam-Macam Teknik Sampling .....	22
<b>GAMBAR 1.5</b> : Kerangka Analisis.....	29
<b>GAMBAR 1.6</b> : Peta Rute Trans Koetaradja .....	31
<b>GAMBAR 1.7</b> : Peta Rute Angkutan <i>Labi-Labi</i> Keudah-Darussalam, PP .....	33
<b>GAMBAR 2.1</b> : Model Pemilihan Moda Angkutan .....	44
<b>GAMBAR 2.2</b> : Struktur Jaringan Pelayanan .....	56
<b>GAMBAR 2.3</b> : Bentuk Trayek Pengumpulan .....	59
<b>GAMBAR 3.1</b> : Persentase Luas Kecamatan di Kota Banda Aceh .....	80
<b>GAMBAR 3.2</b> : Peta Administratif Kota Banda Aceh .....	82
<b>GAMBAR 3.3</b> : Struktur Ruang Kota Banda Aceh Tahun 2029 .....	84
<b>GAMBAR 3.4</b> : Struktur Ruang Pasca Tsunami.....	86
<b>GAMBAR 3.5</b> : Peta Rencana Pola Ruang Kota Banda Aceh tahun 2009 s/d 2029 .....	89
<b>GAMBAR 3.6</b> : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk Kota Banda Aceh Pertengahan Tahun 2015 ....	91
<b>GAMBAR 3.7</b> : Peta Rute Trans Koetaradja .....	92
<b>GAMBAR 3.8</b> : Peta Jangkauan Pelayanan Halte Trans Koetaradja.....	93
<b>GAMBAR 3.9</b> : Peta Rute Angkutan <i>Labi-Labi</i> Rute Keudah-Darussalam, PP .....	95
<b>GAMBAR 3.10</b> : Zona Pemberhentian Angkutan <i>Labi-Labi</i> Rute Keudah-Darussalam,PP.....	96
<b>GAMBAR 4.1</b> : Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Kota Banda Aceh Tahun 2015 .....	98
<b>GAMBAR 4.2</b> : Peta Kepadatan Penduduk Kota Banda Aceh Tahun 2016..	99
<b>GAMBAR 4.3</b> : Peta Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh Tahun 2016....	100
<b>GAMBAR 4.4</b> : Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh Tahun 2016 .....	101
<b>GAMBAR 4.5</b> : Peta Kepadatan Penduduk Wilayah Studi .....	105
<b>GAMBAR 4.6</b> : Kepemilikan Kendaraan Pribadi Pengguna Trans Koetaradja .....	112
<b>GAMBAR 4.7</b> : Lebar Jalan di Kota Banda Aceh .....	113
<b>GAMBAR 4.8</b> : Klasifikasi Jalan Kota Banda Aceh .....	114
<b>GAMBAR 4.9</b> : Kondisi Jaringan Jalan Dari Rumah Penumpang Ke Halte Trans Koetaradja .....	117
<b>GAMBAR 4.10</b> : Peta Rasio Kepadatan Jaringan Jalan Kec. Baiturahman, Kec. Syiah Kuala dan Kec. Kuta Alam .....	119
<b>GAMBAR 4.11</b> : Kondisi Jalan T.Daud Beureuh.....	120
<b>GAMBAR 4.12</b> : Kondisi Jalan T.Nyak Arief.....	120
<b>GAMBAR 4.13</b> : Kondisi Jalan Tentara Pelajar .....	121
<b>GAMBAR 4.14</b> : Kondisi Jalan Supratman .....	122
<b>GAMBAR 4.15</b> : Kondisi Jalan Lingkar Unsyiah .....	122
<b>GAMBAR 4.16</b> : Skema Rute <i>Feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> Kawasan Prada	123

<b>GAMBAR 4.17</b> : Peta Rute <i>Feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> Kawasan Prada....	124
<b>GAMBAR 4.18</b> : Skema Rute <i>Feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> Kawasan Simpang Keramat .....	125
<b>GAMBAR 4.19</b> : Peta Rute <i>Feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> Kawasan Simpang Keramat .....	126
<b>GAMBAR 4.20</b> : Skema Rute <i>Feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> Kawasan Rumah Sakit Umum Zainal Abidin .....	127
<b>GAMBAR 4.21</b> : Peta Rute <i>Feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> Kawasan Rumah Sakit Umum Zainal Abidin .....	128
<b>GAMBAR 4.22</b> : Skema Rute <i>Feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> Kawasan Kantor Gubernur.....	129
<b>GAMBAR 4.23</b> : Peta Rute <i>Feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> Kawasan Kantor Gubernur.....	130
<b>GAMBAR 4.24</b> : Skema Rute <i>Feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> Kawasan Simpang Mesra.....	131
<b>GAMBAR 4.25</b> : Peta Rute <i>Feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> Kawasan Simpang Mesra.....	132
<b>GAMBAR 4.26</b> : Skema Rute <i>Feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> Kawasan Unsyiah dan Ar-Raniry .....	133
<b>GAMBAR 4.27</b> : Peta Rute <i>Feeder</i> Angkutan <i>Labi-Labi</i> Kawasan Kawasan Unsyiah dan Ar-Raniry .....	134
<b>GAMBAR 4.28</b> : Halte Trans Koetaradja .....	136
<b>GAMBAR 4.29</b> : Persebaran Halte Trans Koetaradja Dari Tempat Tinggal /Asal.....	136
<b>GAMBAR 4.30</b> : Peta Persebaran Halte Trans Koetaradja .....	138
<b>GAMBAR 4.31</b> : Alasan Pengguna Angkutan Umum Memilih Trans Koetaradja .....	141
<b>GAMBAR 4.32</b> : Peta Integrasi Pengumpang Angkutan <i>Labi-Labi</i> Dengan Layanan Trans Koetaradja .....	142
<b>GAMBAR 4.33</b> : Pola Pergerakan Penumpang Angkutan Trans Koetaradja.	143
<b>GAMBAR 4.34</b> : Jarak Tempuh Penumpang Untuk Menggunakan Layanan Bus Trans Koetaradja .....	144
<b>GAMBAR 4.35</b> : Peta Integrasi Rute Pengumpulan ( <i>Feeder</i> ) Kawasan Prada .	145
<b>GAMBAR 4.36</b> : Kondisi Jalan Kawasan Prada.....	145
<b>GAMBAR 4.37</b> : Peta Integrasi Rute Pengumpulan ( <i>Feeder</i> ) Kawasan Rumah Sakit Zainal Abidin .....	146
<b>GAMBAR 4.38</b> : Kondisi Jalan Kawasan Rumah Sakit Zainal Abidin .....	147
<b>GAMBAR 4.39</b> : Peta Integrasi Rute Pengumpulan ( <i>Feeder</i> ) Kawasan Simpang Keramat .....	148
<b>GAMBAR 4.40</b> : Kondisi Jalan Kawasan Simpang Keramat.....	149
<b>GAMBAR 4.41</b> : Peta Integrasi Rute Pengumpulan ( <i>Feeder</i> ) Kawasan Kampus Unsyiah dan Kampus UIN Ar-Raniry .....	150
<b>GAMBAR 4.42</b> : Kondisi Jalan Kawasan Kampus Unsyiah dan Kampus UIN Ar-Raniry .....	151
<b>GAMBAR 4.43</b> : Peta Integrasi Rute Pengumpulan ( <i>Feeder</i> ) Kawasan Kantor Gubernur Aceh .....	152
<b>GAMBAR 4.44</b> : Kondisi Jalan Kawasan Kantor Gubernur Aceh.....	153
<b>GAMBAR 4.45</b> : Peta Integrasi Rute Pengumpulan ( <i>Feeder</i> ) Kawasan	

Simpang Mesra.....	154
<b>GAMBAR 4.46</b> : Kondisi Jalan Kawasan Simpang Mesra .....	154
<b>GAMBAR 4.47</b> : Peta Jangkauan Pelayanan Pengumpulan Angkutan <i>Labi-Labi</i> .....	156
<b>GAMBAR 4.48</b> : Peta Integrasi Rute Pengumpulan ( <i>Feeder</i> ) Angkutan <i>Labi-Labi</i> Dengan Layanan Trans Koetaradja Koridor I Keudah-Darussalam.....	159
<b>GAMBAR 4.49</b> : Peta Skema Pengaturan Rute Koridor I Keudah-Darussalam.....	166
<b>GAMBAR 4.50</b> : Waktu Tunggu Pengguna Trans Koetaradja Di Halte Koridor I Keudah-Darussalam .....	167